

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil tes kemampuan pemahaman matematis dengan rata-rata persentase sebesar 36,7% tergolong kedalam kategori rendah. Selanjutnya, hasil angket minat belajar dengan rata-rata persentase sebesar 70,2% yang artinya bahwa sebagian besar siswa SMA memiliki minat belajar matematika. Sedangkan, hasil *self efficacy* dengan rata-rata persentase sebesar 74% yang artinya bahwa sebagian besar siswa SMA memiliki *self efficacy* terhadap matematika.
2. Ada perbedaan kemampuan pemahaman matematis yang signifikan berdasarkan hasil analisis *Tukey HSD* antara siswa SMA yang memiliki minat belajar tinggi, sedang, dan rendah. Kemampuan pemahaman matematis siswa SMA yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memiliki minat belajar sedang dengan nilai  $\text{sig.} = 0,032$ . Kemampuan pemahaman matematis peserta didik SMA yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memiliki minat belajar rendah dengan nilai  $\text{sig.} = 0,000$ . Kemampuan pemahaman matematis siswa SMA yang memiliki minat belajar sedang lebih tinggi secara signifikan daripada peserta didik yang memiliki minat belajar rendah dengan nilai  $\text{sig.} = 0,002$ .
3. Ada perbedaan kemampuan pemahaman matematis yang signifikan berdasarkan hasil analisis *Tukey HSD* antara siswa SMA yang memiliki *self efficacy* tinggi, sedang, dan rendah. Kemampuan pemahaman matematis siswa SMA yang memiliki *self efficacy* tinggi lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memiliki *self efficacy* sedang dengan nilai  $\text{sig.} = 0,000$ . Kemampuan pemahaman matematis siswa SMA yang memiliki *self efficacy* tinggi lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memiliki *self efficacy* rendah dengan nilai  $\text{sig.} = 0,000$ . Kemampuan pemahaman matematis siswa SMA yang memiliki *self efficacy* sedang lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memiliki *self efficacy* rendah dengan nilai  $\text{sig.} = 0,019$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Hasil deskriptif data menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman matematis pada masa pandemi Covid-19 tergolong rendah, minat belajar dan *self efficacy* dalam kategori baik. Saran lebih lanjut, supaya terungkap penyebab rendahnya kemampuan pemahaman matematis harus dipikirkan strategi pembelajaran yang cocok dengan siswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada perbedaan kemampuan pemahaman matematis yang signifikan antara siswa SMA yang memiliki minat belajar tinggi, sedang, dan rendah; (2) semakin tinggi tingkatan minat belajar siswa akan semakin tinggi kemampuan pemahaman matematis yang dimilikinya. Oleh karena itu, disarankan agar: a) peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu rujukan yang memperkuat teori: minat belajar mempengaruhi kemampuan pemahaman matematis peserta siswa; b) peneliti selanjutnya untuk meneliti subjek penelitian pada jenjang pendidikan selain SMA; c) dapat dijadikan salah satu rujukan bagi guru dan penentu kebijakan bahwa bila ingin meningkatkan kemampuan pemahaman siswa harus ditingkatkan pula minat belajarnya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada perbedaan kemampuan pemahaman matematis yang signifikan antara siswa SMA yang memiliki *self efficacy* tinggi, sedang, dan rendah; (2) semakin tinggi tingkatan *self efficacy* siswa akan semakin tinggi kemampuan pemahaman matematis yang dimilikinya. Oleh karena itu, disarankan agar: a) peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu rujukan yang memperkuat teori: *self efficacy* mempengaruhi kemampuan pemahaman matematis siswa; b) peneliti selanjutnya untuk meneliti subjek penelitian pada jenjang pendidikan selain SMA; c) dapat dijadikan salah satu rujukan bagi guru dan penentu kebijakan bahwa bila ingin meningkatkan kemampuan pemahaman siswa harus ditingkatkan pula *self efficacy*-nya.